



GUBERNUR LAMPUNG
PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR 46 TAHUN 2020

TENTANG

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI PROVINSI LAMPUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR LAMPUNG,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan efektifitas pemberantasan korupsi, perlu dilakukan pencegahan sedari awal di semua sektor kehidupan masyarakat melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal;
- b. bahwa Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, perlu dipahami dan dimengerti setiap peserta didik dilingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Lampung tentang Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi Sebagai Muatan Lokal Wajib Pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung dengan mengubah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 8) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2688);
2. Undang-Undang Nomor Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 955);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 956);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1868);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 953);

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 954);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 897);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN GUBERNUR TENTANG MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI SEBAGAI MUATAN LOKAL WAJIB PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI PROVINSI LAMPUNG.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Provinsi Lampung.
2. Pemerintah Daerah adalah Gubernur dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
3. Gubernur adalah Gubernur Lampung.
4. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.
5. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang selanjutnya disebut Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung.
6. Kepala Sekolah adalah Kepala Sekolah Menengah Atas dan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung.
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung.
8. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP atau MTs.

9. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.
10. Muatan Lokal Wajib adalah kompetensi wajib yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah.
11. Pendidikan Antikorupsi adalah Proses untuk menguatkan sikap antikorupsi dalam diri peserta didik sedini mungkin.
12. Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi adalah materi pelajaran yang memuat tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku anti korupsi.
13. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.
14. Tenaga Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, fasilitator atau sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pasal 2

Tujuan Peraturan Gubernur ini adalah untuk:

- a. membentuk pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang bentuk korupsi dan aspek-aspeknya.
- b. membentuk keterampilan dan kecakapan baru peserta didik yang ditujukan untuk melawan korupsi.
- c. mengubah persepsi dan sikap peserta didik terhadap korupsi

BAB II

PENYELENGGARAAN DAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pasal 3

- (1) Gubernur menyelenggarakan kurikulum Pendidikan Antikorupsi sebagai jantung pendidikan yang mengakomodasi nilai-nilai antikorupsi.
- (2) Pendidikan Antikorupsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- (3) Pendidikan Antikorupsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan muatan lokal wajib pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung dengan kurikulum sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (4) Setiap perubahan Kurikulum Pendidikan Antikorupsi berpedoman kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 4

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal wajib Pendidikan Antikorupsi sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 meliputi:

- a. Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas; dan
- b. Pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan.

BAB III
EVALUASI DAN PELAPORAN

Pasal 5

- (1) Gubernur membentuk Tim dalam rangka evaluasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung.
- (2) Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibentuk dengan Keputusan Gubernur.
- (3) Evaluasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung sebagaimana pada ayat (1), dilaksanakan paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
- (4) Ketua Tim sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung kepada Gubernur melalui Kepala Dinas.

Pasal 6

Pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung diatur oleh Kepala Dinas.

BAB IV
PERAN MASYARAKAT

Pasal 7

Pemerintah Daerah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk turut berpartisipasi aktif yang sifatnya membangun dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung.

BAB V
TENAGA PENDIDIK

Pasal 8

- (1) Tenaga Pendidik mata pelajaran Pendidikan Antikorupsi Tingkat SMA/SMK berkualifikasi:
 - a. pendidikan serendah-rendahnya S1; dan
 - b. mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, atau Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, dan/atau mata pelajaran lain yang memiliki kompetensi mata pelajaran Pendidikan Antikorupsi.
- c. Tenaga Pendidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memperoleh pelatihan dalam bentuk pembekalan, sosialisasi atau bimbingan tentang Pendidikan Antikorupsi.

BAB VI
PEMBIAYAAN

Pasal 9

Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Antikorupsi pada Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Lampung, bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
- b. Sumber lain yang sah dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur Lampung ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Telukbetung
Pada tanggal 5 Agustus 2020

GUBERNUR LAMPUNG,

ttd

ARINAL DJUNAIDI

Diundangkan di Telukbetung
pada tanggal 5 Agustus 2020

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG,

ttd

Ir. FAHRIZAL DARMINTO, MA
Pembina Utama
NIP. 19641021 199003 1 008

BERITA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2020 NOMOR : 46

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,



ZULFIKAR, SH., MH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680428 199203 1 003

LAMPIRAN : PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG
NOMOR : 46 TAHUN 2020
TANGGAL : 5 AGUSTUS 2020

**KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM MUATAN LOKAL
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DI PROVINSI LAMPUNG**

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perilaku koruptif telah merasuki semua elemen bangsa. Padahal, kita semua tahu perilaku seperti itu membuat tindak pidana korupsi menjadi hal yang dianggap biasa. Sebuah ironi karena perilaku tersebut adalah perbuatan tidak bermoral. Perilaku koruptif ditandai oleh hilangnya nilai-nilai jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dari dalam diri individu. Mengapa nilai-nilai karakter ini makin menghilang, tentu menjadi keprihatinan kita.

Dunia pendidikan, ditujukan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Inti dari pendidikan adalah penguatan karakter.

Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dan Pendidikan Antikorupsi, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat lampung, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertindak jujur serta bertanggung jawab dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap sikap dan perbuatan.

Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Antikorupsi diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertindak jujur serta bertanggung jawab dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap sikap dan perbuatan.

1.1. Hakikat Kurikulum

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut ada dua dimensi kurikulum yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 yang diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014 memenuhi kedua dimensi tersebut.

1.2. Kerangka Dasar Kurikulum

1.2.1. Landasan Filosofi

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk mengembangkan kehidupan masa kini dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik dimasa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum.

1.2.2. Landasan Sosiologi

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar adanya kebutuhan akan perubahan rancangan dan proses pendidikan dalam rangka memenuhi dinamika kebutuhan masyarakat, bangsa dan negara, sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional.

Karena itu implementasi pendidikan di SMA yang selama ini lebih menekankan pada pengetahuan, perlu dikembangkan menjadi kurikulum yang menekankan pada proses pembangunan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui berbagai pendekatan yang mencerdaskan dan mendidik. Penguasaan substansi mata pelajaran tidak lagi ditekankan pada pemahaman konsep yang steril dari kehidupan masyarakat melainkan pembangunan pengetahuan melalui pembelajaran otentik. Dengan demikian kurikulum dan pembelajaran selain mencerminkan muatan pengetahuan sebagai bagian dari peradaban manusia, juga mewujudkan proses pembudayaan peserta didik sepanjang hayat.

1.2.3. Landasan Teoritis

Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warganegara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan, kurikulum 2013 dengan latar belakang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

1.2.4. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah :

1. Undang-Undang Dasar Negara republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional; dan

5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Pendidikan Formal.
8. Peraturan Gubernur Lampung Nomor 35 Tahun 2019 tentang Pendidikan Antikorupsi.

2. Muatan Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Anti Korupsi

Pendidikan antikorupsi diawali dengan memastikan bahwa kurikulum mengakomodasi nilai-nilai antikorupsi. Sehubungan dengan ini, sebagai jantung pendidikan, kurikulum memiliki dua kekuatan, yaitu:

Pertama, ketepatan memilih substansi atau lingkup pengetahuan yang akan dibelajarkan. Kebenaran substansi tidak disangsikan, **urgent** (penting) untuk dipelajari, benar-benar bermanfaat, relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kehidupan, serta memancing minat peserta didik untuk mempelajari lebih lanjut secara mandiri.

Kedua, pengelolaan kurikulum melalui pembelajaran yang efektif yang didukung oleh sistem penilaian yang mengarah pada pencapaian kompetensi (**valid**) dan **reliable** (dapat dipercaya, ajeg, konsisten, andal dan stabil). Pengelolaan kurikulum diawali dengan penyusunan perencanaan pembelajaran yang benar-benar dapat dijadikan sebagai acuan dan pengendalian proses pembelajaran. Perencanaan tersebut memperhitungkan kelayakan dan keterlaksanaannya, disesuaikan dengan kondisi yang ada, mempertimbangkan perbedaan potensi dan kecepatan serta gaya belajar peserta didik, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari siswa, tanggap terhadap berbagai perubahan situasi yang terjadi tiba-tiba, dan memberikan berbagai alternatif pengalaman belajar.

Kedua kekuatan itulah yang menjamin ketercapaian tujuan pembelajaran. Tanpa pengelolaan yang tepat, substansi yang hebat akan kehilangan makna. Demikian pula sebaliknya, kekeliruan dalam memilih substansi mengakibatkan pembelajaran menjadi sia-sia. Agar substansi kurikulum dapat dikelola dengan baik, maka guru sebagai pendamping siswa harus benar-benar memahami kedua aspek tersebut.

Supaya kurikulum memudahkan semua guru untuk melakukan pembelajaran, maka semua kebijakan pemerintah tentang kurikulum harus mudah dipahami, mudah dijabarkan, mudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi yang ada di sekitarnya (**flexible**), mudah dikelola oleh guru (**manageable**), terukur ketercapaiannya (**measurable**), terlihat tahapan perkembangannya (**observable**) dan dapat diprediksi hasilnya (**predictable**).

Apabila semua itu terpenuhi, maka substansi yang semula dianggap sulit, akan mudah dipelajari oleh siswa (**learnable**). Substansi yang semula dianggap sebagai beban akan menjadi kebutuhan dan bermakna bagi kehidupan. Artinya, keberadaan kurikulum menjadi alat bantu yang memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran, bukan mempersulit apalagi merepotkan semua pihak (guru, siswa, dan orang tua).

II. AKSI GURU DALAM PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Pentingnya peran guru dalam pendidikan antikorupsi agar memiliki pemahaman yang komprehensif, sehingga menjadi modal utama untuk mengimplementasikan di sekolah masing-masing.

Pendidikan antikorupsi adalah proses untuk menguatkan sikap antikorupsi dalam diri peserta didik sedini mungkin. Untuk itu diperlukan aksi guru yang benar-benar berangkat dari keinginan untuk membangun peradaban baru yang lebih baik dan bebas korupsi. Aksi yang diperlukan dari guru sebagai berikut:

a. *Siapkan Diri*

Guru adalah lokomotif perbaikan. Siapkan diri untuk membuat generasi mendatang jauh lebih baik. Jadilah teladan bagi peserta didik, beri contoh, dan tampilkan semangat yang kuat.

b. *Rencanakan*

Buat perencanaan yang rinci sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta menggunakan sumber dan bahan ajar yang tersedia di alam dan lingkungan sekitarnya. Jadikan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

c. *Wujudkan*

Wujudkan suasana belajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik serta menggunakan sumber dan bahan ajar yang tersedia di alam dan lingkungan sekitarnya.

d. *Evaluasi*

Lakukan evaluasi terhadap ketercapaian sikap peserta didik sesuai tujuan. Jaga konsistensi pengamalan dan penerapan sikap di sekolah dan di luar sekolah. Perbaiki proses secara terus menerus

III. ASPEK PENDIDIKAN ANTIKORUPSI

Pendidikan antikorupsi bermuara pada perilaku antikorupsi dalam diri semua individu di Indonesia, sehingga tercipta Indonesia yang berintegritas. Pendidikan antikorupsi mengacu pada prinsip pendidikan karakter, sebagai berikut:

- a. Bersifat jangka panjang. Dimulai sejak peserta didik menjadi siswa satuan pendidikan sampai lulus dari satuan pendidikan
- b. Dipengaruhi oleh perbedaan setiap tahap perkembangan anak;
- c. Bertumbuh memadukan antara pemahaman, kesadaran dan pengamalan di semua segi kehidupan secara konsisten. Berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan atau masyarakat, serta komunitas yang dekat dengan kehidupan anak;
- d. Merupakan satu kesatuan dari pendidikan karakter generasi muda yang tergantung pada motivasi individu untuk antikorupsi dan suasana lingkungan yang harus diciptakan sebagai lingkungan yang antikorupsi.

1. **Aspek Pendidikan Antikorupsi**

Aspek Pendidikan Antikorupsi mengacu pada pengertian kompetensi yang mencakup; pengetahuan, keterampilan dan sikap.

a. Tahu (Pengetahuan)

Peserta didik dikondisikan untuk tahu, sadar, dan paham tentang perilaku antikorupsi. Untuk tahu, sadar, dan paham dapat dilakukan melalui mendengar, melihat, membaca, dan merasa. Agar proses pengkondisian peserta didik untuk tahu, sadar, dan paham lebih efektif, maka sekolah dapat melakukan melalui mata pelajaran sebagai alat. Dalam hal ini mata pelajaran yang dimaksudkan adalah PPKn.

b. Bisa (Keterampilan)

Peserta didik dikondisikan untuk bisa mempraktekkan perilaku antikorupsi, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Agar proses pengkondisian dapat berjalan efektif, perlu dilakukan melalui berbagai alat yang bernama mata pelajaran, khususnya PPKn, dan melalui berbagai aktivitas di sekolah dan di luar sekolah.

c. Terbiasa (Sikap)

Peserta didik dikondisikan untuk terbiasa menunjukkan perilaku antikorupsi dalam hidupnya, di manapun, kapanpun dan dalam suasana bagaimanapun. Agar proses pembiasaan berjalan efektif, perlu dilakukan pembiasaan oleh peserta didik di mana sekolah bertindak sebagai lokomotif.

2. Langkah Penguatan Perilaku Antikorupsi

Langkah penguatan perilaku antikorupsi, merupakan siklus yang dapat dimulai dari tiga aspek, yaitu; pengetahuan, keterampilan dan sikap. Akan tetapi muara yang diharapkan dari pendidikan antikorupsi adalah sikap antikorupsi yang terbentuk pada setiap individu atas dasar pemahaman dan kesadaran yang kuat.

a. Pengetahuan.

Peserta didik dikondisikan untuk mengetahui dan memahami tentang antikorupsi. Tahu dan paham bisa bersumber dari mendengar, melihat, membaca atau merasa.

- 1) Mendengar bisa dari guru, teman, tokoh, masyarakat, baik secara langsung atau melalui media;
- 2) Melihat bisa melihat secara langsung atau melalui media;
- 3) Membaca bisa dari buku, media lain, atau alam;
- 4) Merasa bisa dari pengalaman langsung atau tidak langsung.

b. Keterampilan.

Setelah tahu dan bisa, pembelajaran juga harus melangkah pada kemampuan peserta didik untuk bisa, mampu atau terampil mempraktekkan dan melakukan secara nyata. Proses ini dapat dikondisikan melalui latihan yang terus menerus dan konsisten di sekolah dan di luar sekolah.

c. Sikap.

Sikap terbentuk karena keterampilan yang terbiasa dan konsisten dilakukan di manapun, kapanpun, dan dalam suasana bagaimanapun. Sikap terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten di sekolah dan di luar sekolah.

IV. PELAKSANAAN KURIKULUM ANTIKORUPSI UNTUK SMA/SMK PROVINSI LAMPUNG DIDASARKAN PADA PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NO 35 TAHUN 2019

1. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti (KI) SMA/SMK merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMA/SMK pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas.

Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu, sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut :

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti Sikap Spritual,
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti Sikap Sosial,
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti Pengetahuan, dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti Keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti (KI) untuk jenjang SMA/SMK dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : KOMPETENSI INTI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SMA/SMK

No	Kompetensi Inti (KI)		
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

3	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
4	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>

Tabel 6 : ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD

1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
2. KELAS : X (SEPULUH)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1 Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.</p>	<p>2 KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif</p>	<p>3 1. Mengidentifikasi karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Membangun karakter jujur pada diri sendiri dan orang lain 3. Menampilkan jujur dalam</p>	<p>4 1. Menghayati manfaat karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter jujur 3. Mengidentifikasi karakter jujur sebagai karakter utama yang perlu dimiliki</p>	<p>5 Pengertian jujur dan kepribadian • Definisi Jujur • Pembagian sifat jujur • Teori kepribadian • Faktor dan tahap-tahap pembentuk kepribadian</p>	<p>6 Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran : 5. Ceramah singkat dan visualisasi 6. Tanya jawab 7. Show bazaar (model ke 70) 8. Bercerita (<i>story telling</i>)</p>

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1</p> <p>Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri</p> <p>Sikap : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam Pergaulan dunia</p>	<p>2</p> <p>sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai kunci sukses 2. Membangun disiplin sebagai karakter utama 3. Mematuhi disiplin pada diri sendiri 	<p>4</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati manfaat karakter disiplin pada diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter disiplin 3. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai karakter utama yang perlu dimiliki jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang sukses 	<p>5</p> <p>Pengertian disiplin sebagai kunci sukses pemimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan disiplin • Jenis-jenis disiplin • Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin 	<p>6</p> <p>Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran : 4. Ceramah singkat dan visualisasi 5. Bermain peran (<i>role play</i>) 6. Kreasi lagu</p>
	<p>KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya karakter tanggung jawab 2. Melaksanakan sikap tanggung jawab sebagai bentuk karakter 3. Menerima tanggung jawab dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya membangun karakter tanggung jawab 2. Mengetahui dengan jelas ciri khas karakter tanggung jawab 	<p>Pengertian tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek-aspek tanggung jawab • Jenis-jenis tanggung jawab • Ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab 	<p>Kegiatan pembelajaran tema tanggungjawab menggunakan model pembelajaran : 4. Ceramah singkat dan visualisasi 5. <i>Meta plan</i> 6. Pemutaran video</p>

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6
	budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan karakter hidup sederhana 2. Melaksanakan kegiatan yang mencerminkan pola hidup sederhana 3. Mendukung pola hidup sederhana sebagai karakter diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya manfaat karakter sederhana 2. Menyadari dan menghayati pentingnya mengaplikasikan pola hidup sederhana 	<p>Pola hidup sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hidup sederhana • Selalu bersyukur dan mampu membedakan keinginan dan kemauan • Tidak memaksakan diri menjadi orang lain 	<p>Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Ceramah singkat dan visualisasi 5. <i>Meta plan</i> 6. Pemutaran video
	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca tentang pentingnya berkepribadian ulet 2. Membangun sikap kerja keras dalam mencapai tujuan 3. Menyenangi kerja keras dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian mandiri 2. Mengetahui bahwa kemandirian dapat dibentuk dari kondisi atau keadaan 	<p>Pengertian mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian serta aspek kemandirian • Faktor-faktor aspek mandiri • Ciri-ciri mandiri 	<p>Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Meta plan</i> 3. Bermain peran

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2 dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	3 1. Menjelaskan pentingnya berlaku adil 2. Melakukan sikap adil dalam kehidupan 3. Menampilkan sikap adil yang akan membawa pada kebaikan	4 1. Menyadari pentingnya berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bertindak adil akan membawa pada kebaikan	5 Pengertian adil • Beberapa penting sikap adil • Implementasi sikap adil • Karakteristik sikap adil • Nilai positif sikap adil	6 Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran : 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Show bazaar</i> 3. Bercerita (<i>story telling</i> kode 72)
		1. Mengidentifikasi perilaku peduli terhadap aturan yang berlaku 2. Membangun perilaku peduli pada orang lain dan diri sendiri 3. Menampilkan kepedulian terhadap kebaikan sesuai aturan yang berlaku	1. Menyadari pentingnya berperilaku peduli 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang peduli pada kebaikan	Pengertian peduli • Definisi peduli • Dimensi kepedulian • Tujuan kepedulian	Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran : 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Visualisasi 3. Bermain peran (<i>role play</i>) 4. Bermain peran (<i>role play</i>)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2	3 1. Membaca pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 2. Membangun tindakan berani dalam menegakkan kebenaran 3. Menampilkan tindakan berani dalam kebenaran	4 1. Menyadari pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang berani dan benar	5 Pengertian berani • Definisi berani • Padamkan ego besar agar berani • Mulai dari hal yang kecil dan sederhana untuk berani	6 Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran : 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Shaking game</i> (kode 73) 3. Bermain peran (<i>role play</i>)

Tabel 7 : ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD

1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
 2. KELAS : XI (SEBELAS)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1 Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian	2 KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan	3 1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari	4 1. Melakukan kontrol internal atas perilaku sehari-hari untuk tetap jujur dalam kondisi apapun 2. Mau, mampu dan membiasakan diri dengan karakter jujur dalam kondisi apapun	5 Menguraikan sikap karakter jujur • Kenapa jujur itu sulit / teori kepribadian • Tiga tingkatan kejujuran • Penyebab-penyebab tidak jujur • Cara menumbuhkan sikap jujur	6 Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran : 4. Visualisasi 5. Tanya Jawab 6. Bermain peran

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1 Ketrampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri Sikap : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam Pergaulan dunia	2 pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	3 1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari 3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari	4 1. Melakukan kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Mengetahui dan menghayati hasil dari perilaku disiplin	5 Menguraikan perilaku disiplin sangat diperlukan dalam perilaku sehari-hari • Pengertian perilaku disiplin • Faktor-faktor dan dampak-dampak penyebab perilaku tidak disiplin • Tujuan disiplin dalam penerapan sehari-hari secara konsisten dan tekun	6 Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran : 4. Pemutaran Video 5. Studi kasus 6. <i>Take action</i> (model 96)
	KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu	1. Memahami proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Menujukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggungjawab 3. Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggung jawab	1. Mengetahui bagaimana proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggung jawab	Menguraikan ciri-ciri pemimpin yang bertanggung jawab • Membangun tim dengan baik • Percaya diri dan memahami kondisi • Bersikap kreatif dengan manajemen waktu yang baik	Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran : 4. Curah pendapat 5. <i>SAVI (somatic, auditory, visual, intellectual)</i>

Tabel 2 : KOMPETENSI DASAR PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SMA/SMK

KELAS	TEMA	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
X	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Membangun karakter jujur pada diri sendiri dan orang lain 3. Menampilkan jujur dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati manfaat karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter jujur 3. Mengidentifikasi karakter jujur sebagai karakter utama yang perlu dimiliki
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai kunci sukses 2. Membangun disiplin sebagai karakter utama 3. Mematuhi disiplin pada diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati manfaat karakter disiplin pada diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter disiplin 3. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai karakter utama yang perlu dimiliki jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang sukses
	3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya karakter tanggung jawab 2. Melaksanakan sikap tanggung jawab sebagai bentuk karakter 3. Menerima tanggung jawab dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya membangun karakter tanggungjawab 2. Mengetahui dengan jelas ciri khas karakter tanggungjawab
	4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan karakter hidup sederhana 2. Melaksanakan kegiatan yang mencerminkan pola hidup sederhana 3. Mendukung pola hidup sederhana sebagai karakter diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya manfaat karakter sederhana 2. Menyadari dan menghayati pentingnya mengaplikasikan pola hidup sederhana
	5. Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya berkepribadian ulet 2. Membangun sikap kerja keras dalam mencapai tujuan 3. Menyanangi kerja keras dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian ulet 2. Mengetahui bahwa perjuangan seseorang yang ulet akan mencapai tujuan

6. Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca tentang pentingnya kepribadian mandiri 2. Menerapkan bentuk kemandirian yang terbentuk dari suatu keadaan 3. Menerima sikap mandiri dalam setiap keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian mandiri 2. Mengetahui bahwa kemandirian dapat dibentuk dari kondisi atau keadaan
7. Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya berlaku adil 2. Melakukan sikap adil dalam kehidupan 3. Menampilkan sikap adil yang akan membawa pada kebaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bertindak adil akan membawa pada kebaikan
8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perilaku peduli terhadap aturan yang berlaku 2. Membangun perilaku peduli pada orang lain dan diri sendiri 3. Menampilkan kepedulian terhadap kebaikan sesuai aturan yang berlaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berperilaku peduli 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang peduli pada kebaikan
9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 2. Membangun tindakan berani dalam menegakkan kebenaran 3. Menampilkan tindakan berani dalam kebenaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang berani dan benar
<p>XI</p> <p>1. Jujur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrol internal atas perilaku sehari-hari untuk tetap jujur dalam kondisi apapun 2. Mau, mampu dan membiasakan diri dengan karakter jujur dalam kondisi apapun
2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Mengetahui dan menghayati hasil dari perilaku disiplin

		3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari	
	3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami proses menjalani dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Menunjukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggungjawab 3. Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui bagaimana proses menjalani dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggungjawab
	4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Membangun pola hidup sederhana sebagai pelajar 3. Membiasakan pola hidup sederhana dengan kontrol diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak hidup secara berlebihan atau bermewah-mewahan
	5. Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pribadi kerja keras 2. Membangun semangat kerja keras dalam diri 3. Membentuk semangat kerja keras dalam diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga agar semangat tetap menyala dalam diri 2. Menyadari tidak ada yang perlu di khawatirkan selama masih berusaha dan berdoa
	6. Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan 2. Membangun perilaku mandiri 3. Membentuk sikap bemandiri dalam setiap keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari bahwa kemandirian dapat dilatih dengan menyelesaikan persoalan 2. Menjaga diri untuk kerap berperilaku mandiri
	7. Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah 3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi diri untuk kerap berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan

8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain 2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama 3. Membentuk sikap peduli untuk membentuk kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan diri agar tetap peduli 2. Meyakini bahwa peduli diperlukan untuk membentuk kepribadian
9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat 3. Membentuk Bersikap berani membela yang lemah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, menyadari, dan menghayati berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Menjadi berani membela yang lemah
XII 1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku bohong yang perlu ditinggalkan 2. Merumuskan akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 3. Membiasakan jujur dan tidak berbohong dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku bohong yang perlu ditinggalkan
2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 2. Merumuskan akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 3. Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari
3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat buruk perilaku tidak tanggung jawab 2. Merumuskan hasil dari memelihara sikap tanggung jawab 3. Membiasakan bertanggung jawab dan tidak lari dari rasa tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dengan jelas hasil dari memelihara sikap tanggung jawab 2. Mengetahui akibat buruk perilaku lari dari tanggung jawab

4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat dari pola hidup bermewah-mewahan 2. Membangun diri menjadi contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 3. Membiasakan hidup sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci sikap mudah menyerah atau putus asa 2. Merumuskan akibat mudah menyerah atau putus asa 3. Membiasakan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjadikan diri contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 2. Mengetahui dan menghayati akibat dari pola hidup bermewah-mewahan
5. Kerja keras			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan menyadari dalam setiap “perjalanan” ada proses yang berliku 2. Menghindari diri dari sikap mudah menyerah atau putus asa
6. Mandiri		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat mandiri pada seseorang 2. Membangun pribadi mandiri dalam melakukan kegiatan 3. Memecahkan permasalahan dalam kehidupan secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati sifat mandiri harus melekat pada seorang 2. Menjelaskan pribadi mandiri dalam kehidupan
7. Adil		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat adil pada seseorang 2. Membangun sikap tidak berat sebelah atau tidak seimbang 3. Menyelesaikan permasalahan dengan adil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati sifat adil harus melekat pada seorang pemimpin 2. Menghindari diri dari sikap berat sebelah atau tidak seimbang
8. Peduli		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan kepedulian dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Merumuskan bentuk kepedulian 3. Membiasakan bersikap peduli dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi peduli dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Menghayati kepedulian dalam kehidupan sehari-hari

9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 2. Merumuskan tindakan berani bertindak untuk kebenaran dan keadilan 3. Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 2. Menghayati keberanian memberantas ketidakbenaran dan ketidakadilan
-----------	--	---

Tabel 4 : ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI SMA/SMK

KELAS	TEMA	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ANALISIS MATERI
X	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Membangun karakter jujur pada diri sendiri dan orang lain 3. Menampilkan jujur dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati manfaat karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter jujur 3. Mengidentifikasi karakter jujur sebagai karakter utama yang perlu dimiliki 	Pengertian jujur dan kepribadian <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Jujur • Pembagian sifat jujur • Teori kepribadian • Faktor dan tahap-tahap pembentuk kepribadian
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai kunci sukses 2. Membangun disiplin sebagai karakter utama 3. Mematuhi disiplin pada diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati manfaat karakter disiplin pada diri sendiri 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter disiplin 3. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai karakter utama yang perlu dimiliki jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang sukses 	Pengertian disiplin sebagai kunci sukses pemimpin <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan disiplin • Jenis-jenis disiplin • Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin

3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya karakter tanggung jawab 2. Melaksanakan sikap tanggung jawab sebagai bentuk karakter 3. Menerima tanggung jawab dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya membangun karakter tanggung jawab 2. Mengetahui dengan jelas ciri khas karakter tanggung jawab 	<p>Pengertian Tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek-aspek tanggung jawab • Jenis-jenis tanggung jawab • Ciri-ciri dan faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab
4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan karakter hidup sederhana 2. Melaksanakan kegiatan yang mencerminkan pola hidup sederhana 3. Mendukung pola hidup sederhana sebagai karakter diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya manfaat karakter sederhana 2. Menyadari dan menghayati pentingnya mengaplikasikan pola hidup sederhana 	<p>Pola hidup sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hidup sederhana • Selalu bersyukur dan mampu membedakan keinginan dan kemauan • Tidak memaksakan diri menjadi orang lain
5. Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya berkepribadian ulet 2. Membangun sikap kerja keras dalam mencapai tujuan 3. Menyanangi kerja keras dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian ulet 2. Mengetahui bahwa perjuangan seseorang yang ulet akan mencapai tujuan 	<p>Pengertian kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sikap kerja keras • Kenali diri sendiri • Sikap etos kerja dengan menumbuhkan sikap kerja keras
6. Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca tentang pentingnya kepribadian mandiri 2. Menerapkan bentuk kemandirian yang terbentuk dari suatu keadaan 3. Menerima sikap mandiri dalam setiap keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian mandiri 2. Mengetahui bahwa kemandirian dapat dibentuk dari kondisi atau keadaan 	<p>Pengertian mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian serta aspek kemandirian • Faktor-faktor aspek mandiri • Ciri-ciri mandiri
7. Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya berlaku adil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berlaku adil 	<p>Pengertian adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa penting sikap

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Melakukan sikap adil dalam kehidupan 3. Menampilkan sikap adil yang akan membawa pada kebaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengetahui dan menyadari bertindak adil akan membawa pada kebaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • adil • Implementasi sikap adil • Karakteristik sikap adil • Nilai positif sikap adil
	8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perilaku peduli terhadap aturan yang berlaku 2. Membangun perilaku peduli pada orang lain dan diri sendiri 3. Menampilkan kepedulian terhadap kebaikan sesuai aturan yang berlaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berperilaku peduli 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang peduli pada kebaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Peduli • Definisi peduli • Dimensi kepedulian • Tujuan kepedulian
	9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya bertindak berani dalam mengakkan kebenaran 2. Membangun tindakan berani dalam mengakkan kebenaran 3. Menampilkan tindakan berani dalam kebenaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya bertindak berani dalam mengakkan kebenaran 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang berani dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian berani • Definisi berani • Padamkan ego besar agar berani • Mulai dari hal yang kecil dan sederhana untuk berani
KELAS	TEMA	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ANALISIS MATERI
XI	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrol internal atas perilaku sehari-hari untuk tetap jujur dalam kondisi apapun 2. Mau, mampu dan membiasakan diri dengan karakter jujur dalam kondisi apapun 	<p>Menguraikan karakter jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa jujur itu sulit / teori kepribadian • Tiga tingkatan kejujuran • Penyebab-penyebab tidak jujur • Cara menumbuhkan sikap jujur

2. Disiplin	1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari 3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari	1. Melakukan kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Mengetahui dan menghayati hasil dari perilaku disiplin	Menguraikan perilaku disiplin sangat diperlukan dalam perilaku sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perilaku disiplin • Faktor-faktor dan penyebab perilaku tidak disiplin • Tujuan disiplin dalam penerapan sehari-hari secara konsisten dan tekun
3. Tanggung jawab	1. Memahami proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Menunjukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggungjawab 3. Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggung jawab	1. Mengetahui bagaimana proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggungjawab	Menguraikan ciri-ciri pemimpin yang bertanggung jawab <ul style="list-style-type: none"> • Membangun tim dengan baik • Percaya diri dan memahami kondisi • Bersikap kreatif dengan manajemen waktu yang baik
4. Sederhana	1. Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Membangun pola hidup sederhana sebagai pelajar 3. Membiasakan pola hidup sederhana dengan kontrol diri	1. Mampu menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak hidup secara berlebihan atau bermewah-mewahan	Menceritakan panutan tokoh pengusaha yang sederhana <ul style="list-style-type: none"> • Rendah hati dan lebih suka menghasilkan dari pada menghamburkan • Pengenalan alat musik sederhana yang dibuat secara tradisional • Memanfaatkan waktu mengembangkan diri

<p>5. Kerja keras</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pribadi kerja keras 2. Membangun semangat kerja keras dalam diri 3. Membentuk semangat kerja keras dalam diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjaga agar semangat tetap menyala dalam diri 2. Menyadari tidak ada yang perlu dikawatirkan selama masih berusaha dan berdoa 	<p>Menceritakan bagaimana menjadi pribadi kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berhenti memandang terlalu jauh • Pembentukan karakter kerja keras • Peningkatan sikap kerja keras
<p>6. Mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan 2. Membangun perilaku mandiri 3. Membentuk sikap mandiri dalam setiap keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari bahwa kemandirian dapat dilatih dengan menyelesaikan persoalan 2. Menjaga diri untuk kerap berperilaku mandiri 	<p>Meningkatkan kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • kemandirian Melatih kemandirian dengan menyelesaikan persoalan sendiri • Berjuang untuk meningkatkan • Sikap mandiri dalam perencanaan dan pelaksanaan
<p>7. Adil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah 3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi diri untuk kerap berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 	<p>Mengemukakan sikap adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sikap adil • Menyelesaikan masalah dengan sikap adil • Membentuk sikap adil
<p>8. Peduli</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain 2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan diri agar tetap peduli 2. Meyakini bahwa peduli diperlukan untuk membentuk kepribadian 	<p>Menjabarkan kepedulian melalui pengalaman bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian • Sikap peduli • Pendidikan karakter peduli

		3. Membentuk sikap peduli untuk membentuk kepribadian		
	9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat 3. Membentuk sikap berani membela yang lemah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengetahui, menyadari, dan menghayati berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 4. Menjadi berani membela yang lemah 	<p>Mempertahankan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berani sebagai sikap pribadi yang kuat • Membentuk sikap berani yang sesuai dengan kaidah dan norma serta agama • Melatih sikap berani dengan menyelesaikan persoalan sendiri
KELAS	TEMA	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ANALISIS MATERI
XII	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku bohong yang perlu ditinggalkan 2. Merumuskan akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 3. Membiasakan jujur dan tidak berbohong dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku bohong yang perlu ditinggalkan 	<p>Menerapkan tokoh panutan yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan tokoh panutan kejujuran • Role mode kejujuran dengan memberikan apresiasi kejujuran • Menerapkan sikap jujur serta sopan santun agar mampu menghargai
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 2. Merumuskan akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 	<p>Membiasakan disiplin itu indah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pembentukan karakter disiplin

		3. Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter disiplin • Upaya membantu siswa mengembangkan disiplin dengan menerapkan perilaku disiplin
	3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat buruk perilaku tidak tanggung jawab 2. Merumuskan hasil dari memelihara sikap tanggungjawab 3. Membiasakan bertanggungjawab dan tidak lari dari rasa tanggung jawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dengan jelas hasil dari memelihara sikap tanggungjawab 2. Mengetahui akibat buruk perilaku lari dari tanggungjawab 	<p>Menerapkan konsekuensi tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip tanggung jawab • Prinsip-prinsip serta manfaat etika profesi • Menjadi diri pribadi yang bertanggung jawab
	4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat dari pola hidup bermewah-mewahan 2. Membangun diri menjadi contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 3. Membiasakan hidup sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjadikan diri contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 2. Mengetahui dan menghayati akibat dari pola hidup bermewah-mewahan 	<p>Menjalankan pola hidup sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan pola hidup sederhana • Indonesia adalah salah satu Negara terkorup di dunia • Cara mengurangi dan memberantas korupsi dengan menerapkan dan membiasakan pola hidup sederhana
	5. Kerja keras	1. Merinci sikap mudah menyerah atau putus asa	1. Mengetahui dan menyadari dalam setiap “perjalanan” ada proses yang berlaku	Mengaplikasikan sukses dengan kerja keras

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Merumuskan akibat mudah menyerah atau putus asa 3. Membiasakan kerjakeras dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menghindari diri dari sikap mudah menyerah atau putus asa 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap berfikir positif fokus pada tujuan • Membangun sikap kerja kerja • Membiasakan kerja keras
<p>6. Mandiri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat mandiri pada seseorang 2. Membangun pribadi mandiri dalam melakukan kegiatan 3. Memecahkan permasalahan dalam kehidupan secara mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati sifat mandiri harus melekat pada seorang 2. Menjelaskan pribadi mandiri dalam kehidupan 	<p>Menerapkan perencanaan yang baik kunci kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pendidikan kemandirian • Menanamkan hidup membiasakan mandiri • Menerapkan hidup mandiri
<p>7. Adil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat adil pada seseorang 2. Membangun sikap tidak berat sebelah atau tidak seimbang 3. Menyelesaikan permasalahan dengan adil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati sifat adil harus melekat pada seorang pemimpin 2. Menghindari diri dari sikap berat sebelah atau tidak seimbang 	<p>Mengaplikasikan sikap adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sifat tidak berat sebelah • Menyelesaikan masalah dengan adil • Menanamkan sifat adil
<p>8. Peduli</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan kepedulian dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Merumuskan bentuk kepedulian 3. Membiasakan bersikap peduli dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi peduli dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Menghayati kepedulian dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Mengaplikasikan kepedulian bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian bersama terhadap pemberantasan korupsi • Bentuk-bentuk kepedulian • Membiasakan bersikap peduli

9. Berani		<p>4. Mengaplikasikan berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi</p> <p>5. Merumuskan tindakan berani bertindak untuk kebenaran dan keadilan</p> <p>6. Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan</p>	<p>3. Menjadi berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi</p> <p>4. Menghayati keberanian memberantas ketidakbenaran dan ketidakadilan</p>	<p>Menerapkan belajar berlatih menegakkan kebenaran dengan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan sikap berani menegakkan kebenaran • Merumuskan berani bertindak untuk kebenaran • Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan
-----------	--	---	--	---

Tabel 5 : ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANTIKORUPSI SMA/SMK

KELAS	TEMA	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MODEL PEMBELAJARAN	PERTEMUAN KE-
X	1. Jujur	<p>1. Mengidentifikasi karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri</p> <p>2. Membangun karakter jujur pada diri sendiri dan orang lain</p> <p>3. Menampilkan jujur dalam kehidupan</p>	<p>1. Menghayati manfaat karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri</p> <p>2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter jujur</p> <p>3. Mengidentifikasi karakter jujur sebagai karakter utama yang perlu dimiliki</p>	<p>1. Ceramah singkat dan Visualisasi</p> <p>2. Tanya jawab</p> <p>3. Show bazaar (model ke 70)</p> <p>4. Bercerita (story telling)</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
	2. Disiplin	1. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai kunci sukses	1. Menghayati manfaat karakter disiplin pada diri sendiri	<p>1. Ceramah singkat Visualisasi</p> <p>2. Bermain peran (role play)</p>	<p>1</p> <p>2</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun disiplin sebagai karakter utama 3. Mematuhi disiplin pada diri sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyadari pentingnya memupuk dan memelihara karakter disiplin 3. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai karakter utama yang perlu dimiliki jika ingin menjadi pribadi dan pemimpin yang sukses 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kreasi lagu 	3
	3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya karakter tanggungjawab 2. Melaksanakan sikap tanggungjawab sebagai bentuk karakter 3. Menerima tanggungjawab dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya membangun karakter tanggungjawab 2. Mengetahui dengan jelas ciri khas karakter tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat Dan visualisasi 2. Meta plan 3. Meta plan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3
	4. Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan karakter hidup sederhana 2. Melaksanakan kegiatan yang mencerminkan pola hidup sederhana 3. Mendukung pola hidup sederhana sebagai karakter diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya manfaat karakter sederhana 2. Menyadari dan menghayati pentingnya mengaplikasikan pola hidup sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat Dan Visualisasi 2. Meta plan 3. Pemutaran video 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3
	5. Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya berkepribadian ulet 2. Membangun sikap kerjakeras dalam mencapai tujuan 3. Menyanangi kerja keras dalam kehidupan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian ulet 2. Mengetahui bahwa perjuangan seseorang yang ulet akan mencapai tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Pemutaran video 3. Bermanin peran 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3

6. Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca tentang pentingnya kepribadian mandiri 2. Menerapkan bentuk kemandirian yang terbentuk dari suatu keadaan 3. Menerima sikap mandiri dalam setiap keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berkepribadian mandiri 2. Mengetahui bahwa kemandirian dapat dibentuk dari kondisi atau keadaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah dan Visualisasi 2. Metaplan 3. Bermain peran 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3
7. Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya berlaku adil 2. Melakukan sikap adil dalam kehidupan 3. Menampilkan sikap adil yang akan membawa pada kebaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bertindak adil akan membawa pada kebaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Show bazaar 3. Show bazaar 4. Bercerita (Story telling kode 72) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi perilaku peduli terhadap aturan yang berlaku 2. Membangun perilaku peduli pada orang lain dan diri sendiri 3. Menampilkan kepedulian terhadap kebaikan sesuai aturan yang berlaku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya berperilaku peduli 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang peduli pada kebaikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Visualisasi 3. Bermain peran (role play) 4. Bermain peran (role play) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran 	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah singkat dan visualisasi Shaking game (<ol style="list-style-type: none"> 1 2

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun tindakan berani dalam menegakkan kebenaran 3. Menampilkan tindakan berani dalam kebenaran 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendorong diri untuk selalu menjadi pribadi yang berani dan benar 	kode 73) Shaking game (kode 73) Bercerita (story telling kode 72)	
XI	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrol internal atas perilaku sehari-hari untuk tetap jujur dalam kondisi apapun 2. Mau, mampu dan membiasakan diri dengan karakter jujur dalam kondisi apapun 	1. Visualisasi	1
				2. Tanya Jawab	2 dan 3
				3. Bermain peran	4
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari 3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup 2. Mengetahui dan menghayati hasil dari perilaku disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran Video 2. Studi kasus 3. Take action(model 96) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3

3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> Memahami proses menyalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu Menunjukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggungjawab Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui bagaimana proses menyalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu Melakukan kontrol diri dari rasa tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> Curah pendapat SAVI (somatic, auditory, visual, intellectual) SAVI (somatic, auditory, visual, intellectual) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2 3
4.Sederhana	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana Membangun pola hidup sederhana sebagai pelajar Membiasakan pola hidup sederhana dengan kontrol diri 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana Melakukan kontrol diri untuk tidak hidup secara berlebihan atau bermewah-mewahan 	<ol style="list-style-type: none"> Metaplan Pemutaran video Take action(96) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3
5.Kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> Memahami pribadi kerja keras Membangun semangat kerja keras dalam diri Membentuk Membangun semangat kerja keras dalam diri 	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menjaga agar semangat tetap menyala dalam diri Menyadari tidak ada yang perlu dikhawatirkan selama masih berusaha dan berdoa 	<ol style="list-style-type: none"> Metaplan Kreasi lagu (078) Take action(96) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3
6.Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan 	<ol style="list-style-type: none"> Menyadari bahwa kemandirian dapat dilatih dengan menyelesaikan persoalan Menjaga diri untuk kerap berperilaku mandiri 	<ol style="list-style-type: none"> Meta plan Think talk write (model 074) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun perilaku mandiri 3. Membentuk sikap bemandiri dalam setiap keadaan 		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kreasi lagu (model 78) 	3
	7. Adil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah 3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi diri untuk kerap berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. Metaplan 3. Metaplan 4. Kreasi Lagu (kode 78) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
	8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain 2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama 3. Membentuk sikap peduli untuk membentuk kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan diri agar tetap peduli 2. Meyakini bahwa peduli diperlukan untuk membentuk kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. Take action (kode 96) 3. Take action (kode 96) 4. Kreasi lagu (78) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
	9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, menyadari, dan menghayati berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Menjadi berani membela yang lemah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metaplan 2. Metaplan 3. Take action (kode 96) 4. Take action 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4

		3. Membentuk Bersikap berani membela yang lemah		(kode 96)	
XII	1. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku bohong yang perlu ditinggalkan 2. Merumuskan akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 3. Membiasakan jujur dan tidak berbohong dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku bohong yang perlu ditinggalkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi kasus(studycase) 2. Studi kasus(studycase) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2
	2. Disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 2. Merumuskan akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 3. Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghayati akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Pemimpin yg asertif (model 80) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2
	3. Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat buruk perilaku dari tanggungjawab 2. Merumuskan hasil dari memelihara sikap tanggungjawab 3. Membiasakan bertanggungjawab dan tidak lari dari rasa tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dengan jelas hasil dari memelihara sikap tanggungjawab 2. Mengetahui akibat buruk perilaku lari dari tanggungjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meta plan 2. Meta plan 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2

8. Peduli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan kepedulian dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Merumuskan bentuk kepedulian 3. Membiasakan bersikap peduli dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi peduli dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Menghayati kepedulian dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Take action (kode 96) 2. Take action (kode 96) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 	
9. Berani	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 2. Merumuskan tindakan berani bertindak untuk kebenaran dan keadilan 3. Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Curah Pendapat 2. Poster (kode 87) 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 	

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2 pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3 1. Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Membangun pola hidup sederhana sebagai pelajar 3. Membiasakan pola hidup sederhana dengan kontrol diri	4 1. Mampu menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana 2. Melakukan kontrol diri untuk tidak hidup secara berlebihan atau bermewah-mewahan	5 Menceritakan panutan tokoh pengusaha yang sederhana • Rendah hati dan lebih suka menghasilkan dari pada menghamburkan • Pengenalan alat musik sederhana yang dibuat secara tradisional • Memanfaatkan waktu mengembangkan diri	6 Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran : 3. <i>Metaplan</i> 4. Pemutaran video 5. <i>Take action</i> (96)
	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah	1. Memahami pribadi kerja keras 2. Membangun semangat kerja keras dalam diri 3. Membentuk semangat kerja keras dalam diri	1. Mampu menjaga agar semangat tetap menyala dalam diri 2. Menyadari tidak ada yang perlu dikawatirkan selama masih berusaha dan berdoa	Menceritakan bagaimana menjadi pribadi kerja keras • Berhenti memandang terlalu jauh • Pembentukan karakter kerja keras • Peningkatan sikap kerja keras	Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran : 4. <i>Meta plan</i> 5. Kreasi lagu (078) 6. <i>Take action</i> (96)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2 abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	3 1. Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan 2. Membangun perilaku mandiri 3. Membentuk sikap bemandiri dalam setiap keadaan	4 1. Menyadari bahwa kemandirian dapat dilatih dengan menyelesaikan persoalan 2. Menjaga diri untuk kerap berperilaku mandiri	5 Meningkatkan kemandirian • Melatih kemandirian dengan menyelesaikan persoalan sendiri • Berjuang untuk meningkatkan kemandirian • Sikap mandiri dalam perencanaan dan pelaksanaan	6 Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran : 1. <i>Meta plan</i> 2. <i>Think talk write</i> 3. Kreasi lagu (78)
		1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah 3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri	1. Menjadi diri untuk kerap berlaku adil 2. Mengetahui dan menyadari bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan	Mengemukakan sikap adil • Menerapkan sikap adil • Menyelesaikan masalah dengan sikap adil • Membentuk sikap adil	Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran : 1. Visualisasi 2. <i>Metaplan</i> 3. Kreasi lagu (kode 78)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2	3	4	5	6
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain 2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama 3. Membentuk sikap peduli untuk membentuk kepribadian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan diri agar tetap peduli 2. Meyakini bahwa peduli diperlukan untuk membentuk kepribadian 	<p>Menjabarkan kepedulian melalui pengalaman bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian • Sikap peduli • Pendidikan karakter peduli 	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. <i>Take action</i> (kode 96) 3. Kreasi lagu (kode 78)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat 3. Membentuk Bersikap berani membela yang lemah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, menyadari, dan mengahyati berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Menjadi berani membela yang lemah 	<p>Mempertahankan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berani sebagai sikap pribadi yang kuat • Membentuk sikap berani yang sesuai dengan kaidah dan norma serta agama <p>Melatih sikap berani dengan menyelesaikan persoalan sendiri</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. <i>Take action</i> (kode 96)

Tabel 8 : ANALISIS KETERKAITAN SKL, KI DAN KD

1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
2. KELAS : XII (DUA BELAS)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1</p> <p>Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian</p>	<p>2</p> <p>KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif</p>	<p>3</p> <p>1. Merinci perilaku bohong yang perlu ditinggalkan</p> <p>2. Merumuskan akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri</p> <p>3. Membiasakan jujur dan tidak berbohong dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4</p> <p>1. Menghayati akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku bohong yang perlu ditinggalkan</p>	<p>5</p> <p>Menerapkan tokoh panutan yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan tokoh panutan kejujuran • Role mode kejujuran dengan memberikan apresiasi kejujuran • Menerapkan sikap jujur serta sopan santun agar mampu menghargai 	<p>6</p> <p>Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran studi kasus (<i>studycase</i>)</p>

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1</p> <p>Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri</p> <p>Sikap : Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri</p>	<p>2</p> <p>sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>3</p> <p>1. Merinci perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 2. Merumuskan akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 3. Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>4</p> <p>1. Menghayati akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 2. Mengidentifikasi dan menjelaskan perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari</p>	<p>5</p> <p>Membiasakan disiplin itu indah</p> <ul style="list-style-type: none"> Metode pembentukkan karakter disiplin Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter disiplin Upaya membantu siswa mengembangkan disiplin dengan menerapkan perilaku disiplin 	<p>6</p> <p>Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> Curah pendapat Pemimpin yang asertif (model 80) <p>Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> Meta plan Studi kasus
	<p>Kl.3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan</p>	<p>1. Merinci akibat buruk perilaku dari tanggung jawab 2. Merumuskan hasil dari memelihara sikap tanggung jawab 3. Membiasakan bertanggungjawab dan tidak lari dari rasa tanggung jawab</p>	<p>1. Mengetahui dengan jelas hasil dari memelihara sikap tanggungjawab 2. Mengetahui akibat buruk perilaku lari dari tanggung jawab</p>	<p>Menerapkan konsekuensi tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> Prinsip-prinsip tanggung jawab Prinsip-prinsip serta manfaat etika profesi Menjadi diri pribadi yang bertanggung jawab 	

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1 sebagai cerminan bangsa dalam Pergaulan dunia	2 teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3 1. Merinci akibat dari pola hidup bermewah-mewahan 2. Membangun diri menjadi contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 3. Membiasakan hidup sederhana	4 1. Mampu menjadikan diri contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 2. Mengetahui dan menghayati akibat dari pola hidup bermewah-mewahan	5 Menjalankan pola hidup sederhana • Menanamkan pola hidup sederhana Indonesia adalah salah satu Negara terkorp di dunia • Cara mengurangi dan memberantas korupsi dengan menerapkan dan membiasakan pola hidup sederhana	6 Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran : 1. Bercerita/berbagi pengalaman 2. Studi kasus
	KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait	1. Merinci sikap mudah menyerah atau putus asa 2. Merumuskan akibat mudah menyerah atau putus asa 3. Membiasakan kerja keras dalam kehidupan sehari-hari	1. Mengetahui dan menyadari dalam setiap "perjalanan" ada proses yang berliku 2. Menghindari diri dari sikap mudah menyerah atau putus asa	Mengaplikasikan sukses dengan kerja keras • Tetap berfikir positif fokus pada tujuan • Membangun sikap kerja keras • Membiasakan kerja keras	Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran : 1. Curah pendapat 2. Poster (model 87)

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2 dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	3 1. Mengaplikasikan sifat mandiri pada seseorang 2. Membangun pribadi mandiri dalam melakukan kegiatan 3. Memecahkan permasalahan dalam kehidupan secara mandiri	4 1. Menghayati sifat mandiri harus melekat pada seorang 2. Menjelaskan pribadi mandiri dalam kehidupan	5 Menerapkan perencanaan yang baik kunci kemandirian • Pengelolaan pendidikan kemandirian • Menanamkan hidup membiasakan mandiri • Menerapkan hidup mandiri	6 Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran <i>meta plan</i> . Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran : 1. Bercerita (<i>story telling</i>) 2. Currah pendapat
		1. Mengaplikasikan sifat adil pada seseorang 2. Membangun sikap tidak berat sebelah atau tidak seimbang 3. Menyelesaikan permasalahan dengan adil	1. Menghayati sifat adil harus melekat pada seorang pemimpin 2. Menghindar diri dari sikap berat sebelah atau tidak seimbang	Mengaplikasikan sikap adil • Membangun sifat tidak berat sebelah • Menyelesaikan masalah dengan adil • Menanamkan sifat adil	

SKL	KI	KD	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
1	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan kepedulian dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Merumuskan bentuk kepedulian 3. Membiasakan bersikap peduli dalam kehidupan sehari-hari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi peduli dan rela berkorban demi kepentingan bersama 2. Menghayati kepedulian dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Mengaplikasikan kepedulian bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepedulian bersama terhadap pemberantasan korupsi • Bentuk-bentuk kepedulian • Membiasakan bersikap peduli 	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran <i>take action</i>.</p>
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 2. Merumuskan tindakan berani bertindak untuk kebenaran dan keadilan 3. Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 2. Menghayati keberanian memberantas ketidakbenaran dan ketidakadilan 	<p>Menerapkan belajar berlatih negakkan kebenaran dengan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaplikasikan sikap berani menegakkan kebenaran • Merumuskan berani bertindak untuk kebenaran • Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan 	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Poster (kode 87)

Tabel 9 : SILABUS SMA/SMK KELAS X

- 1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI**
- 2. KELAS/SEMESTER : X (SEPULUH)**

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural, pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di seklah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter jujur pada orang lain dan diri sendiri 2. Membangun karakter jujur pada diri sendiri dan orang lain 3. Menampilkan jujur dalam kehidupan 	Pengertian jujur dan kepribadian <ul style="list-style-type: none"> • Definisi Jujur • Pembagian sifat jujur • Teori Kepribadian Faktor dan tahap-tahap pembentuk kepribadian	Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Tanya jawab 3. <i>Show bazaar</i> (model ke 70) 4. Bercerita (<i>story telling</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses 	4 x 45 menit	<ol style="list-style-type: none"> a) KPK. Memahami untuk Membasmi Buku Saku untuk Memahami Tindak Korupsi b) KPK. Pahami Dulu Baru Lawan c) KPK. Cerita

<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi karakter disiplin sebagai kunci sukses 2. Membangun disiplin sebagai karakter utama 3. Mematuhi disiplin pada diri sendiri 	<p>Pengertian disiplin sebagai kunci sukses pemimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan tujuan disiplin • Jenis-jenis disiplin • Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin 	<p>Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Bermain peran (<i>role play</i>) 3. Kreasi lagu 	<p>pembelajaran berlangsung</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>3 x 45 menit</p>	<p>dari Peternakan Kakek Tulus d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTAMA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pentingnya karakter tanggung jawab 2. Melaksanakan sikap tanggung jawab sebagai bentuk karakter 3. Menerima tanggung jawab dalam kehidupan 	<p>Pengertian tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aspek-aspek tanggung jawab • Jenis-jenis tanggung jawab • Ciri-ciri dan Faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab 	<p>Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Meta plan</i> 3. Pemutaran video 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>3 x 45 menit</p>	<p>dari Peternakan Kakek Tulus d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTAMA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya.</p>

<p>1. Menunjukkan karakter hidup sederhana</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan yang mencerminkan pola hidup sederhana</p> <p>3. Mendukung pola hidup sederhana sebagai karakter diri</p>	<p>Pola hidup sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian hidup sederhana • Selalu bersyukur dan mampu membedakan keinginan dan kemauan • Tidak memaksakan diri menjadi orang lain 	<p>Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Meta plan</i> 3. Pemutaran video 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	<p>Kisah Kasus di Sekolah. j) Tim Media Inovasi Global. 99 Model Pembelajaran Antikorupsi</p>
<p>1. Membaca pentingnya berperibadian ulet</p> <p>2. Membangun sikap kerjakeras dalam mencapai tujuan</p> <p>3. Menyanangi kerja keras dalam kehidupan</p>	<p>Pengertian kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sikap kerja keras • Kenali diri sendiri • Sikap etos kerja dengan menumbuhkan sikap kerja keras 	<p>Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat 2. Pemutaran video 3. Bermain peran 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	

<p>1. Membaca pentingnya berkepribadian ulet</p> <p>2. Membangun sikap kerja keras dalam mencapai tujuan</p> <p>3. Menyanangi kerja keras dalam kehidupan</p>	<p>Pengertian mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian serta aspek kemandirian • Faktor-faktor aspek mandiri • Ciri-ciri mandiri 	<p>Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Pemutaran video 3. Bermain peran 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
<p>1. Menjelaskan pentingnya berlaku adil</p> <p>2. Melakukan sikap adil dalam kehidupan</p> <p>3. Menampilkan sikap adil yang akan membawa pada kebaikan</p>	<p>Pengertian adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa penting sikap adil • Implementasi sikap adil • Karakteristik sikap adil • Nilai positif sikap adil 	<p>Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Show bazaar</i> 3. Bercerita (<i>story telling</i> kode 72) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>4 x 45 menit</p>	

<p>1. Mengidentifikasi perilaku peduli terhadap aturan yang berlaku</p> <p>2. Membangun perilaku peduli pada orang lain dan diri sendiri</p> <p>3. Menampilkan kepedulian terhadap kebaikan sesuai aturan yang berlaku</p>	<p>Pengertian peduli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi peduli • Dimensi kepedulian • Tujuan kepedulian 	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. Visualisasi 3. Bermain peran (<i>role play</i>) 4. Bermain peran (<i>role play</i>) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
<p>1. Membaca pentingnya bertindak berani dalam menegakkan kebenaran</p> <p>2. Membangun tindakan berani dalam menegakkan kebenaran</p> <p>3. Menampilkan tindakan berani dalam kebenaran</p>	<p>Pengertian berani</p> <ul style="list-style-type: none"> • Definisi berani • Padamkan ego besar agar berani • Mulai dari hal yang kecil dan sederhana untuk berani 	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah singkat dan visualisasi 2. <i>Shaking game</i> 3. (kode 73) 4. Bermain peran (<i>role play</i>) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	

Tabel 10 : SILABUS SMA/SMK KELAS XI

1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI
2. KELAS/SEMESTER : XI (SEBELAS)

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemannusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural, pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di seklah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami karakter jujur dalam setiap kondisi 2. Menerapkan karakter jujur dalam setiap kondisi 3. Membentuk sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Menguraikan sikap karakter jujur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kenapa jujur itu sulit / teori kepribadian • Tiga tingkatan kejujuran • Penyebab-penyebab tidak jujur • Cara menumbuhkan sikap jujur 	<p>Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. Tanya Jawab 3. Bermain peran 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>4 x 45 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) KPK. Memahami untuk Membasmi Buku Saku untuk Memahami Tindak Korupsi b)KPK. Pahami Dulu Baru Lawan c) KPK. Cerita dari Peternakan Kakek Tulus

<p>1. Memahami kontrol diri atas perilaku sehari-hari untuk tetap disiplin dengan perencanaan, rancangan, dan tujuan hidup</p> <p>2. Merumuskan penerapan kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Membentuk sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari</p>	<p>Menguraikan perilaku disiplin sangat diperlukan dalam perilaku sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian perilaku disiplin • Faktor-faktor dan dampak-dampak penyebab perilaku tidak disiplin • Tujuan disiplin dalam penerapan sehari-hari secara konsisten dan tekun 	<p>Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutaran Video 2. Studi kasus 3. <i>Take action</i> (model 96) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	<p>d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah.</p>
<p>1. Memahami proses menjalani dan memikul rasa tanggung jawab terhadap sesuatu</p> <p>2. Menunjukkan hasil identifikasi perilaku yang tidak bertanggungjawab</p> <p>3. Membangun kontrol diri untuk tidak melarikan diri dari rasa tanggung jawab</p>	<p>Menguraikan iri-ciri pemimpin yang bertanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun tim dengan baik • Percaya diri dan memahami kondisi Bersikap kreatif dengan manajemen waktu yang baik 	<p>Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. <i>SAVI (somatic, auditory, visual, intellectual)</i> 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	<p>d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah.</p>
<p>1. Menjelaskan bagaimana pola hidup sederhana</p> <p>2. Membangun pola</p>	<p>Menceritakan panutan tokoh pengusaha yang sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rendah hati dan 	<p>Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model</p>	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p>	<p>3 x 45 menit</p>	<p>d) KPK. Terajana. e)KPK. PDKT Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. i) Sonny Wibisono& Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah.</p>

<p>hidup sederhana sebagai pelajar</p> <p>3. Membiasakan pola hidup sederhana dengan kontrol diri</p>	<p>Lebih suka menghasilkan dari pada menghamburkan mengenal alat musik sederhana yang dibuat secara tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> • memanfaatkan waktu mengembangkan diri 	<p>pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. Pemutaran video 3. <i>Take action</i> (96) 	<p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>3 x 45 menit</p>	<p>j) Tim Media Inovasi Global. 99 Model Pembelajaran Antikorupsi</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pribadi kerja keras 2. Membangun semangat kerja keras dalam diri 3. Membentuk Membangun semangat kerja keras dalam diri 	<p>Menceritakan bagaimana menjadi pribadi kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berhenti memandang terlalu jauh • Pembentukan karakter kerja keras • Peningkatan sikap kerja keras 	<p>Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. Kreasi lagu (078) 3. <i>Take action</i> (96) 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>	<p>4 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemukakan kemandirian secara perlahan, dimulai dengan menyelesaikan setiap persoalan 	<p>Meningkatkan kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melatih kemandirian dengan menyelesaikan 	<p>Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meta plan</i> 	<p>a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis</p> <p>b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan</p>	<p>4 x 45 menit</p>	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Membangun perilaku mandiri 3. Membentuk sikap mandiri dalam setiap keadaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berjuang untuk meningkatkan kemandirian • Sikap mandiri dalam perencanaan dan pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Think talk write</i> 3. Kreasi lagu (78) 	<p>peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <ol style="list-style-type: none"> c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>4 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bahwa keadilan diperlukan dalam menyelesaikan berbagai persoalan 2. Menerapkan sikap adil dalam menyelesaikan masalah 3. Membentuk sikap adil sebagai cerminan diri 	<p>Mengemukakan sikap adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan sikap adil • Menyelesaikan masalah dengan sikap adil • Membentuk sikap adil 	<p>Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. <i>Metaplan</i> 3. Kreasi lagu (kode 78) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>4 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami bentuk kepedulian terhadap orang lain 2. Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain demi kepentingan bersama 3. Membentuk sikap peduli untuk 	<p>Menjabarkan kepedulian melalui pengalaman bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor-faktor yang mempengaruhi kepedulian • Sikap peduli • Pendidikan karakter peduli 	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visualisasi 2. <i>Take action</i> (kode 96) 3. Kreasi lagu (kode 78) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri 	<p>4 x 45 menit</p>	

membentuk kepribadian			c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami berani adalah sikap yang diperlukan untuk menjadi pribadi yang kuat 2. Merumuskan tindakan berani untuk menjadi pribadi yang kuat 3. Membentuk Bersikap berani membela yang lemah 	<p>Mempertahankan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami berani sebagai sikap pribadi yang kuat • Membentuk sikap berani yang sesuai dengan kaedah dan norma serta agama <p>Melatih sikap berani dengan menyelesaikan persoalan sendiri</p>	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Metaplan</i> 2. <i>Take action</i> (kode 96) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	3 x 45 menit	

Tabel 1.1 : SILABUS SMA/SMK KELAS XII

- 1. MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN ANTIKORUPSI**
- 2. KELAS/SEMESTER : XII (DUABELAS)**

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemannusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural, pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	MATERI	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKAS I WAKTU	SUMBER BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku bohong yang perlu dihindarkan 2. Merumuskan akibat buruk perilaku bohong pada orang lain dan diri sendiri 3. Membiasakan jujur dan tidak berbohong dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Menerapkan tokoh panutan yang berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan tokoh panutan kejujuran • Role mode kejujuran dengan memberikan apresiasi kejujuran • Menerapkan sikap jujur serta sopan santun agar mampu menghargai 	<p>Kegiatan pembelajaran tema jujur menggunakan model pembelajaran : studi kasus (<i>studycase</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>4 x 45 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) KPK. Memahami untuk Membasmi Buku Saku untuk Memahami Tindak Korupsi b) KPK. Pahami Dulu Baru Lawan c) KPK. Cerita dari Peternakan Kakek Tulus d) KPK. Terajana. e) KPK. PDKT f) Pilih Diri, Komitmen, dan tanggungjawab Kita. f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci perilaku tidak disiplin yang perlu dihindari 2. Merumuskan akibat buruk dan perilaku tidak disiplin 3. Membiasakan disiplin dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Membiasakan disiplin itu indah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pembentukan karakter disiplin • Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter disiplin • Upaya membantu siswa mengembangkan disiplin dengan menerapkan perilaku disiplin 	<p>Kegiatan pembelajaran tema disiplin menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Currah pendapat 2. Pemimpin yang asertif (model 80) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran 	<p>3 x 45 menit</p>	<ol style="list-style-type: none"> f) Peserta Teacher Superchamp 2015. Kumpulan Cerpen, Esai, Naskah, Drama, Puisi dan Komik Strip Antikorupsi g) Rustika Tamrin. Modul Pendidikan Antikorupsi

<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat buruk perilaku dari tanggung jawab 2. Merumuskan hasil dari memelihara sikap tanggung jawab 3. Membiasakan bertanggungjawab dan tidak lari dari rasa tanggung jawab 	<p>Menerapkan konsekuensi tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip tanggung jawab • Prinsip-prinsip serta manfaat etika profesi • Menjadi diri pribadi yang bertanggung jawab 	<p>Kegiatan pembelajaran tema tanggung jawab menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meta plan</i> 2. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>3 x 45 menit</p>	<p>Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono & Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. j) Sonny Wibisono & Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah. j) Tim Media Inovasi Global. 99 Model Pembelajaran Antikorupsi</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci akibat dari pola hidup bermewah-mewahan 2. Membangun diri menjadi contoh atau panutan dalam menjalani pola hidup sederhana 3. Membiasakan hidup sederhana 	<p>Menjalankan pola hidup sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanamkan pola hidup sederhana • Indonesia adalah salah satu Negara terkorup di dunia • Cara mengurangi dan memberantas korupsi dengan menerapkan dan membiasakan pola hidup sederhana 	<p>Kegiatan pembelajaran tema sederhana menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita/berbagi pengalaman 2. Studi kasus 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>3 x 45 menit</p>	<p>Tingkat SLTA/MA h) Sonny Wibisono & Dhian Prasetya. Pahami Dulu, Baru Lawan. j) Sonny Wibisono & Dhian Prasetya. Kisah Kasus di Sekolah. j) Tim Media Inovasi Global. 99 Model Pembelajaran Antikorupsi</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. Merinci sikap mudah menyerah atau putus asa 2. Merumuskan akibat mudah menyerah atau putus asa 3. Membiasakan kerjakeras dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Mengaplikasikan sukses dengan kerja keras</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tetap berfikir positif fokus pada tujuan • Membangun sikap kerja kerja • Membiasakan kerja keras 	<p>Kegiatan pembelajaran tema kerja keras menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Curah pendapat 2. Poster (model 87) 	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>3 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat mandiri pada seseorang 2. Membangun pribadi mandiri dalam melakukan kegiatan 3. Memecahkan permasalahan dalam kehidupan secara mandiri 	<p>Menerapkan perencanaan yang baik kunci kemandirian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pendidikan kemandirian • Menanamkan hidup membiasakan mandiri • Menerapkan hidup mandiri 	<p>Kegiatan pembelajaran tema mandiri menggunakan model pembelajaran <i>meta plan</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis b) Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>2 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengaplikasikan sifat adil pada seseorang 2. Membangun sikap 	<p>Mengaplikasikan sikap adil</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sifat tidak berat sebelah 	<p>Kegiatan pembelajaran tema adil menggunakan model pembelajaran :</p>	<ol style="list-style-type: none"> a) Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis 	<p>2 x 45 menit</p>	

<p>tidak berat sebelah atau tidak seimbang</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyelesaikan permasalahan dengan adil Menanamkan sifat adil 	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan masalah dengan adil Menanamkan sifat adil 	<ol style="list-style-type: none"> Bercerita (<i>story telling</i>) Curah pendapat 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>2 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kepedulian dan rela berkorban demi kepentingan bersama Merumuskan bentuk kepedulian Membiasakan bersikap peduli dalam kehidupan sehari-hari 	<p>Mengaplikasikan kepedulian bersama</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepedulian bersama terhadap pemberantasan korupsi Bentuk-bentuk kepedulian Membiasakan bersikap peduli 	<p>Kegiatan pembelajaran tema peduli menggunakan model pembelajaran <i>take action</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam membangun karakter diri Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung 	<p>2 x 45 menit</p>	
<ol style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan berani memberantas segala ketidakbenaran dan ketidakadilan yang terjadi 	<p>Menerapkan belajar berlatih mengagalkan kebenaran dengan keberanian</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan sikap berani 	<p>Kegiatan pembelajaran tema berani menggunakan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> Curah pendapat Poster (kode 87) 	<ol style="list-style-type: none"> Penilaian pengetahuan dilakukan dengan tes tertulis Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat kemampuan 	<p>2 x 45 menit</p>	

<p>2. Merumuskan tindakan berani bertindak untuk kebenaran dan keadilan</p> <p>3. Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan</p>	<p>menegakkan kebenaran</p> <ul style="list-style-type: none">• Merumuskan berani bertindak untuk kebenaran• Membiasakan berani membela kebenaran dan keadilan		<p>peserta didik dalam membangun karakter diri</p> <p>c) Penilaian sikap dilakukan dengan observasi selama proses pembelajaran berlangsung</p>		
---	---	--	--	--	--

2. Struktur Kurikulum Muatan Lokal

Satuan Pendidikan dapat menambah jam pelajaran perminggu sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan tersebut

Tabel 12 : STRUKTUR KURIKULUM DAERAH SMA/SMK

No	Komponen	Jumlah Jam Pelajaran Tiap Kelas		
		X	XI	XII
KELOMPOK A (Wajib)				
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4
4	Matematika	4	4	4
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2
KELOMPOK B (Wajib)				
7	Seni Budaya	2	2	2
8	Bahasa dan Aksara Lampung	2	2	2
9	Pendidikan Antikorupsi	1	1	1
10	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	3	3	3
11	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam pel A & B per Minggu		27	27	27
Kelompok C (Peminatan)				
Mata Pelajaran peminatan Akademik (untuk SMA/ MA)		18	20	20
Jumlah jam pelajaran yang ditempuh per minggu		45	47	47

Tabel 13 : STRUKTUR KURIKULUM DAERAH SMA/SMK

No	Komponen	Jumlah Jam Pelajaran Tiap Kelas		
		X	XI	XII
	KELOMPOK A dan B (Wajib)	27	27	27
c.	Kelompok Peminatan			
I	Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam			
	1. Matematika	3	4	4
	2. Biologi	3	4	4
	3. Fisika	3	4	4
	4. Kimia	3	4	4
II	Peminatan Ilmu-ilmu Sosial			
	1. Geografi	3	4	4
	2. Sejarah	3	4	4
	3. Sosiologi dan Antropologi	3	4	4
	4. Ekonomi	3	4	4
	III Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya			
	1. Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	4
	2. Bahasa dan Aksara Lampung	3	4	4
	3. Bahasa dan Sastra Inggris	3	4	4
	4. Bahasa dan Sastra Asing lainnya	3	4	4
	5. Antropologi	3	4	4
	Mata Pelajaran Pilihan Pendalaman			
	Pilihan Lintas Minat/ atau Pendalaman Minat	6	4	4
	Jumlah jam pelajaran yang tersedia per minggu	71	82	82
	Jumlah jam pelajaran yang ditempuh per minggu	45	47	47

3. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum Pendidikan Anti Korupsi terdiri atas :

- Kelas X (sepuluh)
- Kelas XI (sebelas)
- Kelas XII (dua belas)

Berikut ini adalah tabel Alokasi Waktu Mata Pelajaran pada Kurikulum Pendidikan Anti Korupsi SMA/SMK

Tabel 14 : ALOKASI WAKTU MATA PELAJARAN SMA/SMK

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Minggu		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	Semester Ganjil			
1	Pendidikan Anti Korupsi	16 Jam	16 Jam	16 Jam
	Semester genap			
2	Pendidikan Anti Korupsi	16 Jam	16 Jam	16 Jam
	Jumlah jam pelajaran	32 Jam	32 Jam	32 Jam

Keterangan :

- satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.
- beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, 40% pengetahuan dan 60% praktik dan pembiasaan.

4. Beban Belajar

Berikut ini adalah tabel minimal beban belajar Kurikulum Pendidikan Anti Korupsi SMA/SMK.

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam 1 Minggu, 1 Semester, dan 1 Tahun Pembelajaran.

Tabel 15 : BEBAN BELAJAR KURIKULUM PENDIDIKAN ANTI KORUPSI SMA/SMK

No	Uraian	Beban Belajar		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Beban Belajar 1 Minggu	1 jam	1 jam	1 jam
2	Beban Belajar 1 Semester	16 minggu	16 minggu	16 minggu
3	Beban Belajar Semester Ganjil	16 minggu	16 minggu	16 minggu
4	Beban Belajar Semester Genap	16 minggu	16 minggu	16 minggu

Keterangan :

- Beban belajar dihitung minimal,
- Untuk SMA/SMK yang menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS) diatur dalam pedoman SKS dengan bobot 1 SKS.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

ZULFIKAR, SH., MH.

Pembina Utama Muda

NIP. 19680428 199203 1 003

GUBERNUR LAMPUNG,

ttd

ARINAL DJUNAIDI